



Keterampilan Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran IPA Kelas V SDN 13/I Muara Bulian

Irsyad Maulana¹, Leoni Putri Metriani², Silvi Ouralita³, Syahrial⁴, Silvina Noviyanti⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Jambi

Email: irsyadwae05@gmail.com, leoniputri0110@gmail.com, silviouralita9922@gmail.com, syahrial.karae@gmail.com, silvinanoviyanti@unja.ac.id

Abstrak

Pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat membantu untuk mengatasi hambatan tersebut. Media mampu menyajikan konsep secara utuh dan benar, khususnya pada materi pembelajaran IPA. Dengan menggunakan media dalam pembelajaran IPA diharapkan akan mempengaruhi kelancaran proses mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat mengefektifkan dan memudahkan proses pembelajaran. Media dapat mempermudah proses belajar siswa sehingga lebih cepat memahami materi yang dijelaskan dan dapat memaksimalkan hasil belajar yang dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V SDN13/I Muara Bulian. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas V SDN 13/I Muara Bulian. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan triangulasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa guru terampil dalam menggunakan media pembelajaran seperti media E-pen Elektronik, kartu, VCD dengan menggunakan bantuan laptop dan juga buku dan papan tulis, dan beliau dapat menggunakannya dengan baik dan benar, serta dapat difahami oleh siswa. Jadi media inilah yang dipakai pada materi pembelajaran IPA, karena untuk media seperti buku dan papan tulis sudah tersedia di dalam kelas, dan siswa memiliki buku pelajaran IPA, sedangkan untuk media seperti kartu, E-pen Elektronik, dan VCD. Mudah untuk dibawa ke dalam kelas. Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan di Bab IV, peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA kelas V SDN13/I Muara Bulian sudah mampu dan terampil dalam menggunakan beberapa media pembelajaran yang tersedia. Akan tetapi untuk penggunaan media seperti televisi dan VCD player tidak pernah digunakan, hal ini bukan hanya dikarenakan kurangnya kemampuan guru dalam mengopersikannya tetapi juga karena tidak lengkapnya software yang dibutuhkan.

Kata kunci : *Keterampilan Guru, Media Pembelajaran, IPA*

Abstract

Utilization of media in learning is very helpful to overcome these obstacles. The media is able to present the concept completely and correctly, especially in science learning materials. By using media in science learning, it is hoped that it will affect the smoothness of the teaching process. The use of appropriate media can streamline and facilitate the learning process. Media can facilitate the student's learning process so that it is faster to understand the material described and can maximize the learning outcomes achieved. This study aims to describe the skills of teachers in utilizing learning media in science subjects for class V SDN 13/I Muara Bulian. This research is a qualitative descriptive study. The subject of this research is the fifth grade teacher of SDN 13/I Muara Bulian. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Check the validity of the data using the credibility test with triangulation. Data were analyzed using data reduction steps, data display, and drawing conclusions. Based on the results of research conducted by researchers, it can be explained that teachers are skilled in using learning media such as Electronic E-pen media, cards, VCDs by using laptops as well as books and blackboards, and he can use them properly and correctly, and can be understood by students. So this media is used in science learning

materials, because media such as books and blackboards are already available in the classroom, and students have science textbooks, while for media such as cards, Electronic E-pens, and VCDs. Easy to bring to class. Based on the descriptions that have been presented in Chapter IV, the researcher concludes that the skills of teachers in utilizing science learning media for class V SDN 13/I Muara Bulian are capable and skilled in using several available learning media. However, for the use of media such as television and VCD players are never used, this is not only due to the teacher's inability to operate them but also because the required software is not complete.

Keywords: *Teacher Skills, Learning Media, Science*

PENDAHULUAN

Era globalisasi membawa pengaruh yang besar bagi kehidupan manusia. Perubahan-perubahan dalam bidang ekonomi, sosial, politik dan aspek kehidupan lain membawa dampak di bidang pendidikan baik di negara maju maupun negara berkembang, tidak terkecuali negara Indonesia.

Dalam suatu negara, pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara karena pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam dunia pendidikan manusia dihadapkan pada masalah yang lebih kompleks dimana SDM yang berkualitas dan mampu menghadapi tantangan zaman yang akan dapat bertahan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan sosial yang selalu berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan manusia dan lingkungannya salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Pembelajaran IPA mempunyai peran yang penting dalam perkembangan teknologi. Orang yang mempelajari IPA memiliki sikap ilmiah untuk membangkitkan minat serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta bersifat rahasia dan belum terungkap sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan IPA telah berkembang di negara-negara maju dibuktikan dengan adanya penemuan-penemuan baru terkait dengan teknologi. Namun, Indonesia belum mampu mengembangkan sains untuk memajukan IPTEK yang menjadi tolok ukur kemajuan bangsa. Hal tersebut terjadi karena pembelajaran IPA yang belum memenuhi standar yang diharapkan.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan proses pembelajaran. Naim (2009:60) menyebutkan salah satu bentuk kompetensi dan profesionalisme seorang guru adalah mampu mengelola dan menggunakan media pembelajaran. Kemampuan guru dalam memilih media yang relevan dengan tujuan, materi pelajaran serta karakteristik anak merupakan kunci dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut menjadi sangat penting dilakukan oleh guru, apalagi melakukan transfer ilmu khususnya IPA. Hal tersebut juga sejalan dengan tuntutan pembelajaran saat ini yang menuntut adanya perkembangan dalam penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Wibawa dan Mukti (1992:1) menyebutkan faktor-faktor yang dapat menghambat proses belajar siswa diantaranya verbalisme dan persepsi yang kurang tepat. Verbalisme terjadi apabila guru terlalu banyak menggunakan kata-kata dalam menjelaskan isi pelajaran. Siswa akan memiliki persepsi berbeda terhadap penjelasan verbal yang diberikan guru karena perbedaan latar belakang, pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat membantu untuk mengatasi hambatan tersebut. Media mampu menyajikan konsep secara utuh dan benar, khususnya pada materi pembelajaran IPA. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi melibatkan tiga komponen pokok,

yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (siswa) dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran terkadang terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, siswa tidak dapat menerima materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru secara optimal. Untuk menghindari hal tersebut, guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar (Sanjaya, 2007:160).

Dalam proses pembelajaran, media merupakan alat bantu yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru namun sering kali terabaikan karena kesadaran guru akan pentingnya media masih rendah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru SDN13/I Muara Bulian, media tidak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran pada umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar terbatas, media kurang lengkap, dan pengetahuan guru dalam pemanfaatan media masih kurang.

Arsyad (2009:2), mengatakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru setidaknya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media, antara lain untuk memanfaatkan media pembelajaran yang meliputi:

1. Media sebagai alat komunikasi untuk mengefektifkan proses pembelajaran.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk-beluk proses pembelajaran.
4. Nilai atau manfaat media dalam pendidikan.
5. Pemilihan dan penggunaan media.

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran IPA diharapkan akan mempengaruhi kelancaran proses mengajar. Penggunaan media yang tepat dapat mengefektifkan dan memudahkan proses pembelajaran. Media dapat mempermudah proses belajar siswa sehingga lebih cepat memahami materi yang dijelaskan dan dapat memaksimalkan hasil belajar yang dicapai. Guru SD yang menjadi subyek dalam penelitian ini merupakan lulusan sarjana pendidikan yang tentunya memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas peneliti akan melakukan penelitian tentang keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V SDN13/I Muara Bulian. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di SDN13/I Muara Bulian, semuanya sudah memiliki media pembelajaran termasuk media IPA. Peneliti tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPA kelas V SDN13/I Muara Bulian. Mengingat penggunaan media pembelajaran begitu penting namun seringkali dikesampingkan.

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2011:15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan data.

Sumber Data dan Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan ialah data kualitatif yang berupa deskriptif atau pernyataan penjabaran bukanlah data nominal atau yang berkaitan dengan angka. Data yang diambil juga lebih banyak berupa data primer yang diperoleh dari observasi, wawancara partisipan dan dokumentasi. Terlebih itu juga menggunakan data-data skunder yaitu data yang sudah tersedia oleh instansi. Data yang akan dikumpulkan ialah data mengenai keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA materi struktur daun dan fungsinya siswa.

Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif (*Participatory observation*). Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2013:65) menyatakan “dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati, mendengarkan, dan berpartisipasi dalam proses keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA siswa kelas V SDN13/I Muara Bulian”.

2. Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengarkan secara teliti apa yang dikemukakan oleh guru kelas mengenai keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA materi struktur daun dan fungsinya siswa kelas V SDN13/I Muara Bulian.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2013:82) catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui gambaran umum atau latar belakang sekolah, dan untuk mengetahui keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA materi struktur daun dan fungsinya siswa kelas V SDN13/I Muara Bulian.

Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013:246), “analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.” Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2013:246) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.” Aktivitas yang akan dilakukan dalam analisis data berdasarkan model Miles and Huberman tersebut meliputi:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan langkah awal untuk menganalisa dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013:247) “mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.” Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, data yang direduksi adalah data yang diperoleh lapangan melalui hasil observasi terhadap keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA siswa kelas V SDN13/I Muara Bulian. Pemenuhan aspek-aspek data yang direduksi dimaksudkan untuk mempermudah peneliti di dalam penyajian data dan berujung pada penarikan kesimpulan.

2) *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan tahapan kedua dalam menganalisis data kualitatif model Miles and Huberman. Menurut Sugiyono (2013:249), “dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”

Dalam proses ini, peneliti menggambarkan secara umum mengenai lokasi penelitian yaitu SDN 13/I Muara Bulian. Kemudian, peneliti mendeskripsikan mengenai keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA materi struktur daun dan fungsinya siswa kelas V SDN13/I Muara Bulian.

3) *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dari proses pengumpulan data, peneliti mulai mencatat semua hal yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA materi struktur daun dan fungsinya siswa kelas V SDN13/I Muara Bulian. Dari berbagai aktivitas tersebut, kemudian peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data-data awal yang ditemukan dan masih bersifat sementara.

Pengecekan Keabsahan Temuan

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Denzin (Moleong, 2002:178) membedakan empat macam triangulasi data sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan metode dengan teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui teknik triangulasi diharapkan akan lebih meningkatkan kekuatan data bila dibandingkan dengan satu pendekatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum proses belajar mengajar IPA, proses pemilihan media pembelajaran merupakan hal pertama yang harus dilakukan oleh seorang guru. Dari data di atas menunjukkan bahwa guru yang mengajar IPA kadang-kadang saja melakukan pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan. Padahal dalam sebuah pembelajaran yang menitik beratkan pada kompetensi anak didik, sudah seharusnya pemilihan media menjadi hal yang penting.

Media yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik media, tujuan pembelajaran, bahan pelajaran, metode mengajar, tersedia alat yang dibutuhkan, pribadi pengajar, minat dan kemampuan siswa, dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut guru IPA pemilihan media dilakukan karena media yang ada terbatas, sehingga sulit untuk memilih dan membandingkan media yang satu dan lainnya. Hal ini juga karena kurang kemampuan beliau dalam menggunakan media pembelajaran yang ada. Adapun usaha kreativitas dari guru mata pelajaran IPA tersebut untuk membuat media yang sesuai dengan materi pembelajaran IPA tidak pernah dilakukan, sehingga beliau hanya menggunakan media yang ada saja.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar IPA tidaklah dilihat atau dinilai dari segi kecanggihannya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranan media itu sendiri dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta sejauh mana media itu bermanfaat dan memberikan kontribusi yang positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran sangat tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar tersebut. Menurut data yang diperoleh dapat diketahui bahwa setiap kali menggunakan media pembelajaran guru IPA selalu memperhatikan langkah-langkah penggunaan media baik dari segi persiapan sebelum menggunakan media, kegiatan selama menggunakan

media maupun kegiatan setelah menggunakan media. Hal ini dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran IPA adalah media audio dan media visual saja yaitu tape recorder, papan tulis, gambar/poster dan benda sebenarnya. Sedangkan media audio visual yang tersedia di sekolah tidak pernah digunakan dengan alasan tidak lengkapnya software yang dibutuhkan.

SIMPULAN

Dari hasil yang peneliti lakukan mengenai keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran IPA kelas V SDN13/I Muara Bulian dapat disimpulkan bahwa yang bersangkutan sudah mampu dan terampil dalam menggunakan beberapa media pembelajaran yang tersedia. Akan tetapi untuk penggunaan media seperti televisi dan VCD player tidak pernah digunakan, hal ini bukan hanya dikarenakan kekurangmampuan guru dalam mengopersikannya tetapi juga karena tidak lengkapnya *software* yang dibutuhkan. Sebuah keterampilan dalam menggunakan media pada dasarnya sangat berkaitan dengan frekuensi penggunaan media pembelajaran tersebut oleh guru yang bersangkutan. Semakin sering mencoba untuk menggunakan media, maka semakin terampil guru menggunakan media yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Angkowo dan Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Grasindo. Jakarta.
- Asnawir dan Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asep H. Hermawan. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aristo, Rahadi. 2003, *Media Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Helmi Hasan, dkk. 2003. *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar*, Padang: UNP.
- Ibrahim, R dan Nana Syaodih S. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jogjakarta: Diva Perss.
- Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Grasindo. Jakarta.
- Munandi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Mulyasa. (2010). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong. 2007, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Alfabeta, Bandung.

Syaiful Sagala. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta

Sadiman, Arif. dkk. 2003. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2005. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Semiun, Yustinus, (2002), *Kesehatan Mental 3*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Sudjana dan Rivai. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.

Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KSTP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara

Usman Samatowa. (2006). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.